



## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT IBU DALAM PEMILIHAN ALAT KONTRASEPSI IUD DI WILAYAH PUSKESMAS LIKUPANG

**Arifa Usman<sup>1</sup> Arini Purnama Sari<sup>2</sup> Rismawati<sup>3</sup> Wati<sup>4</sup>**

*Prodi Kebidanan Universitas Mega Buana Palopo*

\*Alamat korespondensi : Email : [arifausman445@gmail.com](mailto:arifausman445@gmail.com)

\*Alamat korespondensi : Email : [arinips23@gmail.com](mailto:arinips23@gmail.com)

\*Alamat korespondensi : Email : [risma.mks79@gmail.com](mailto:risma.mks79@gmail.com)

\*Alamat korespondensi : [watiumb88@gmail.com](mailto:watiumb88@gmail.com)

### Abstrak

Program Keluarga Berencana (KB) adalah salah satu upaya utama pemerintah Indonesia untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu metode kontrasepsi yang diandalkan dalam program ini adalah Intra Uterine Device (IUD). IUD dikenal karena efektivitasnya yang tinggi dan kemudahan penggunaannya dalam jangka panjang tanpa memerlukan intervensi rutin. Meskipun memiliki banyak manfaat, tingkat penggunaan IUD di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya.

Sikap dan persepsi ibu terhadap IUD memainkan peran penting dalam pemilihan alat kontrasepsi IUD. Di Minahasa Utara khususnya di wilayah kerja Puskesmas Likupang, ada nilai-nilai dan norma budaya yang kuat yang mempengaruhi pilihan kontrasepsi. Beberapa masyarakat lebih memilih metode yang dianggap sesuai dengan tradisi atau pandangan mereka. Metode kontrasepsi yang lebih dikenal dan dianggap aman, seperti implan atau suntik, menjadi lebih diterima secara budaya dibandingkan dengan IUD, yang mungkin dianggap kurang familiar atau tidak sesuai dengan nilai-nilai lokal. Mahmudah dan Istiqamah (2023) dalam penelitiannya menemukan bahwa ada pengaruh sikap (*pvalue* 0,033) terhadap minat ibu untuk memilih metode kontrasepsi IUD (Jurnal et al., 2023). Putri dan Raudhatun (2021) dalam penelitiannya mengatakan terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi ( $p=0,001$ ) dengan minat PUS menggunakan IUD di Puskesmas Darul Imarah (Santy & Za, 2021).

Selain itu, pengaruh informasi yang diterima ibu melalui berbagai media saluran komunikasi turut membentuk sikap dan persepsi mereka terhadap IUD. Magdalena & Donal (2021) menemukan bahwa media informasi memiliki peran signifikan dengan nilai p value (sig)  $0,99 < 0,05$ , OR 0,00 terhadap minat ibu dalam memilih kontrasepsi IUD (Pardosi et al., 2021)

Kata Kunci: *minat ibu, kotrasepsi IUD*

## PENDAHULUAN

Keluarga Berencana (KB) adalah upaya sistematik untuk membantu pasangan dalam merencanakan dan mengendalikan jumlah anak serta jarak kelahiran anak melalui penggunaan metode kontrasepsi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan keluarga dengan cara mengatur kehamilan, serta memastikan bahwa kehamilan yang terjadi direncanakan dengan baik. KB tidak hanya berfokus pada pencegahan kehamilan, tetapi juga pada peningkatan kesejahteraan ibu dan anak (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

(KB) adalah salah satu upaya utama pemerintah Indonesia untuk mengendalikan pertumbuhan penduduk dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Salah satu metode kontrasepsi yang diandalkan dalam program ini adalah Intra Uterine Device (IUD). IUD dikenal karena efektivitasnya yang tinggi dan kemudahan penggunaannya dalam jangka panjang tanpa memerlukan intervensi rutin. Meskipun memiliki banyak manfaat, tingkat penggunaan IUD di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan metode kontrasepsi lainnya.

Menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN), data nasional menunjukkan bahwa hanya sekitar 12,5% wanita usia subur menggunakan IUD, sementara metode suntik dan pil masih mendominasi dengan persentase penggunaan masing-masing 32,5% dan 28,0% (BKKBN, 2023). Di Provinsi Sulawesi Utara, penggunaan IUD sedikit lebih tinggi, yaitu 13,0%, namun di Kabupaten Minahasa Utara, angka penggunaannya turun menjadi 10,0% (Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Utara, 2023; Dinas Kesehatan Kabupaten Minahasa Utara, 2023). Di Puskesmas Likupang Timur, penggunaan IUD bahkan lebih rendah, yaitu sekitar 8,0% (Puskesmas Likupang Timur, 2023).

## METODE PELAKSANAAN

### A. Pihak yang terkait dalam kegiatan

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan ini adalah dosen, pihak puskesmas, bidan dan juga wanita usia subur (WUS)

### B. Metode dan Tahapan Edukasi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini ditujukan kepada masyarakat yang dikhawatirkan pada wanita usia subur di wilayah puskesmas likupang. Pelaksanaan kegiatan dilakukan di puskesmas likupang. Ada tiga tahapan yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu:

#### a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini, kegiatan dimulai dengan survei lokasi, berkunjung ke puskesmas likupang untuk melakukan wawancara dengan pihak terkait untuk mengidentifikasi kebutuhan dan dari hasil diskusi dengan pihak puskesmas dan juga bidan, maka disepakati untuk melakukan kegiatan penyuluhan di puskesmas likupang. Pada tahap ini mitra merespon baik dengan menyiapkan ruang agar kami bisa melakukan kegiatan serta menfasilitasi perlengkapan presentasi. Untuk alat dan bahan yang disediakan oleh tim pengabdian masyarakat Prodi Kebidanan Universitas Mega Buana Palopo.

### **Peralatan dan bahan**

1. Masker
2. Hand sanitizer
3. Tensimeter dan stetoskop
4. Timbangan Berat Badan
5. Pengukuran Tinggi Badan
6. SAP (Satuan Acara Penyuluhan)
7. Laptop/LCD

### **Susunan Acara**

1. Tim abdimas berkumpul di lokasi pengabdian masyarakat pada pukul 08.00 wita
2. Melist peralatan yang akan di bawa ke lokasi abdimas
3. Menggunakan peralatan perlindungan diri (masker dan hand sanitizer)
4. Berangkat ke lokasi abdimas pada pukul 07.30 Wita
5. Koordinasi dengan Kapus, dan Bikor di puskesmas Likupang tentang kegiatan yang dilakukan sesuai jadwal
6. Melakukan identifikasi / mendaftar semua peserta yang datang berkunjung
7. Pemeriksaan tekanan darah dan Berat Badan oleh mahasiswa sebagai tim pengabmas.
8. Membagikan SAP kepada WUS yang berada dilokasi dilakukanya pengabdian masyarakat
9. sosialisasi dalam bentuk penyuluhan serta pemaparan materi dengan media bantu power point, LCD, SAP sehingga peserta bisa melihat dan memperhatikan materi yang diberikan
10. Setelah penyuluhan, sesi tanya jawab dengan peserta. Diskusi dan tanya jawab mengenai permasalahan yang berkaitan dengan KB.
11. Evaluasi hasil penyuluhan terhadap pemahaman dan pengetahuan peserta pengabmas

#### **b. Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap ini, tim pengabdian masyarakat diterima dan disambut dengan baik oleh Kepala puskesmas, BIKOR dan para bidan dan WUS dan masyarakat yang berada di puskesmas Likupang. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat diawali dengan perkenalan dan absensi, selanjutnya, tim pengabdian masyarakat melakukan wawancara dengan 8 orang. Hasil wawancara tersebut diperoleh data sebanyak 5 orang WUS tidak terlalu mengetahui tentang Kontrasepsi IUD.

Setelah diperoleh hasil tim melakukan pemaparan materi tentang hal – hal yang berkaitan dengan penggunaan kontrasepsi IUD.

Dan tahap terakhir yaitu mengevaluasi pemahaman WUS, masyarakat disana tentang kontrasepsi IUD dan efek samping dari kontrasepsi IUD.

## DAFTAR PUSTAKA

- Jurnal, H., Mahmudah, \*, Program, M., Kebidanan, S. S., Universitas, K., Mulia, S., Program, I., Program, N., Farmasi, S. S., Program, I. F., Pendidikan, S., Bidan, P., Banjarmasin, A. : & Selatan, K. (2023). Jurnal Rumpun Ilmu Kesehatan Pengaruh Budaya Akseptor KB terhadap Penggunaan KB IUD di Wilayah Kerja Puskesmas Paringin Tahun 2022. 3(3).
- Pardosi, M., Nababan, D., Brahmana, N. E., Ginting, D., & Sitorus, M. E. (2021). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Minat Ibu Bersalin Dalam Pemilihan Alat Kontrasepsi Kb Pascasalin Dengan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Di Kecamatan Rantau Utara Tahun 2021. In *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 7, Issue 2).
- Santy, P., & Za, R. N. (2021). Persepsi Positif Meningkatkan Minat PUS Menggunakan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) di Puskesmas Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar. In *Journal of Healthcare Technology and Medicine* (Vol. 7, Issue 1).
- Arikunto, S. (2021). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik (BPS). (2023). \*Statistik Kesehatan: Data Penggunaan Kontrasepsi.
- Depkes RI. (2021). Laporan Tahunan Program Keluarga Berencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Hadi, S. (2021). Jenis-Jenis Kontrasepsi dan Efektivitasnya. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 15(2), 120-130.
- Hadi, S. (2022). Keuntungan dan Kerugian Penggunaan IUD sebagai Kontrasepsi. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 16(2), 100-110.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 21 Tahun 2020 tentang Program Keluarga Berencana. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). \*Laporan Kinerja Kesehatan 2023.
- Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN). (2024). Statistik Keluarga Berencana. Retrieved from [<https://www.bkkbn.go.id/statistik-kb>]
- Kurniawan, A. (2022). Efektivitas dan Kepuasan Penggunaan Copper IUD di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 16(1), 60-70.
- Moleong, L. J. (2017). \*Metodologi penelitian kualitatif\*. Remaja Rosdakarya.
- Ningsih, I. (2023). Pengaruh Program Keluarga Berencana terhadap Kesejahteraan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(1), 50-60.
- Nurjanah, R., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh pengetahuan dan sikap ibu terhadap pemilihan IUD di Kabupaten Bantul. \*Jurnal Kesehatan Reproduksi\*, 8\*(3), 85-93.
- Prabowo, B. (2022). Kehamilan Tidak Direncanakan dan Dampaknya Terhadap Kesehatan Ibu dan Anak. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 14(2), 101-110.
- Prabowo, B. (2023). Aspek Kesehatan dari Penggunaan Intrauterine Device (IUD) di Indonesia. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 15(3), 130-140.
- Sari, R., & Setiawan, J. (2022). Penggunaan Intrauterine Device (IUD) Sebagai Metode Kontrasepsi: Efektivitas dan Kepuasan Pengguna. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 17(1), 45-55.
- Situmorang, J. R. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Sosial. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wulandari, N. (2021). Efektivitas dan Efek Samping Penggunaan IUD di Masyarakat. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, 14(2), 70-80

Yuliana, R. (2023). Metode Kontrasepsi IUD: Studi Kasus di Wilayah Perkotaan. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(2), 85-95.